

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI DENGAN MEDIA
ANIMASI TENTANG PERSONAL HYGINE SAAT MENSTRUASI
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
DI MTS NW SANGGENG



Disusun oleh :

LIZA AZWARI

113421086

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023

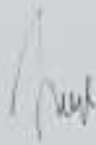
PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Skripsi Atas Nama Liza Azwari NIM. 113421086 Dengan judul " Pengaruh Pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di MTS Nw Sanggeng

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



12 Juni 2023

Dwi Wirastri, S.Tr. Keb., M. Kes
NIDN. 0820119101

Pembimbing II

Tanggal



12 Juni 2023

Ns. Nungging D.D. Khariri, MAN
NIDN. 0828108803

Mengetahui
Ketua Program Studi SI Pendidikan Bidan



Eka Faizaturrahmi, S.S.T., M.Kes
NIDN. 0808108904

STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI DENGAN MEDIA ANIMASI TENTANG PERSONAL HYGINE SAAT MENSTRUASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI MTS NW SANGGENG TAHUN 2023

Liza Azwari¹ Dwi Wirastri², Nandang³

ABSTRAK

Latar Belakang : Masa remaja merupakan masa dimana perubahan dari masa anak ke masa dewasa. Pada masa ini terjadi kematangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional untuk mempersiapkan diri mereka menjadi dewasa. Personal hygiene saat menstruasi termasuk dalam hal penting untuk menentukan kesehatan organ reproduksi pada remaja putri agar terhindar dari infeksi. Pendidikan kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan pada remaja tentang hygiene saat menstruasi.

Tujuan : Mengetahui Pengaruh pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di MTs NW Sanggeng.

Metode : jenis penelitian ini menggunakan pre Experiment dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas I dan II siswi putri di MTs NW Sanggeng sebanyak 55 orang dan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling di dapatkan menggunakan rumus slovin sebanyak 35 responden dan analisis statistik dengan Uji Wilcoxon.

Hasil : Sebagian besar responden memiliki tingkat Pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (40%). Sebagian besar responden memiliki tingkat Pengetahuan baik sebanyak 17 orang (48,6%). Hasil uji wilcoxon diperoleh p value 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan Pengaruh pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di MTs NW Sanggeng.

Simpulan : bahwa remaja dengan berpengetahuan baik tersebut didasari karena sudah pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi termasuk personal hygiene saat menstruasi. Selain itu, responden mendapatkan pengetahuan terkait personal hygiene saat menstruasi sangatlah penting bagi wanita agar menjaga tidak masuknya mikroorganisme kedalam kemaluan dengan merawat alat kelamin dengan baik.

Kata Kunci : Video Edukasi , Animasi, Personal hygiene Saat Menstruasi, Remaja Putri

Kepustakaan : 22 buku,(2012-2022), 24 Karya Tulis Ilmiah

Halaman : 71 halaman, 7 tabel, 2 gambar

¹, Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

², Dosen Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³, Dosen S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

**THE EFFECT OF GIVING EDUCATIONAL VIDEO WITH ANIMATION MEDIA
ABOUT PERSONAL HYGINE DURING MENSTRUATION ON KNOWLEDGE OF
ADOLESCENT GIRLS AT MTS NW SANGGENG
YEAR 2023**

Liza Azwari¹ Dwi Wirastri², Nandang³

ABSTRACT

Background: Adolescence is a time when changes from childhood to adulthood. At this time there is physical, cognitive, social, and emotional maturity to prepare them to become adults. Personal hygiene during menstruation is important to determine the health of the reproductive organs in young women to avoid infection. Health education is a very important thing to do as an effort to increase knowledge in adolescents about hygiene during menstruation. Objective: To find out the effect of providing educational videos with animated media about personal hygiene during menstruation on the knowledge of young women at MTs NW Sanggeng.

Method: this type of research uses a pre-experiment with a one-group pretest posttest research design. The population in this study were 55 female students in class I and II at MTs NW Sanggeng and the sampling method was purposive sampling using the slovin formula for 35 respondents and statistical analysis using the Wilcoxon test. Results: Most of the respondents had less knowledge, 14 people (40%). Most of the respondents had good knowledge, 17 people (48.6%). The results of the Wilcoxon test obtained a p value of 0.001, which was less than the significant level of 0.05, meaning that there was a significant influence. The effect of providing educational videos with animated media about personal hygiene during menstruation on knowledge of young women at MTs NW Sanggeng.

Conclusion: that adolescents with good knowledge are based on having received reproductive health counseling including personal hygiene during menstruation. In addition, respondents gained knowledge related to personal hygiene during menstruation which is very important for women to prevent the entry of microorganisms into the genitals by taking good care of the genitals.

Keywords : Educational Video, Animation, Personal hygiene during menstruation, young women

Literature : 22 books, (2012-2022), 24 Scientific Papers

Pages : 71 pages, 7 tables, 2 pictures

¹, Bachelor of Midwifery Education Student at Hamzar High School of Health Sciences

², Lecturer in the Midwifery Profession at the Hamzar High School of Health Sciences

³, Lecturer in Bachelor of Nursing Education, Hamzar High School of Health Sciences

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa dimana perubahan dari masa anak ke masa dewasa. Pada masa ini terjadi kematangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional untuk mempersiapkan diri mereka menjadi dewasa. (Solehati, 2019).

Di awal masa remaja kebanyakan anak putri mengalami menstruasi pertama kali atau menarche dan biasanya menstruasi tiap anak pasti berbeda baik itu durasi menstruasi, banyaknya darah yang keluar saat menstruasi dan juga siklus menstruasinya (Sinaga, 2017). Siklus menstruasi berkisar antara 27 sampai dengan 30 hari, yang umumnya adalah 28 hari.

Menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2018 menyatakan bahwa usia remaja digolongkan sekitar usia 10-19 tahun memperkirakan 15 dari 20 remaja putri pernah mengalami keputihan setiap tahunnya. Infeksi tersebut disebabkan karena kurangnya kebersihan diri, terutama vulva hygiene saat menstruasi. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%). Studi tentang kebersihan menstruasi pada perempuan dan remaja putri di Mesir ditemukan bahwa antara perempuan yang pernah menikah 15.3% menggunakan pembalut sekali pakai 42.1% menggunakan kapas, dan 39,4% menggunakan pembalut kain sebagai penyerap setelah mencucinya. Perilaku kesehatan mengenai perilaku personal hygiene sangat penting dilakukan karena jika tidak diterapkan dengan benar maka akan menimbulkan infeksi saluran reproduksi, infeksi jamur, dan bakteri (WHO,2018).

Berdasarkan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BKKBN) didapatkan data sebanyak 63 juta remaja di Indonesia beresiko kurang menjaga kebersihan organ genitalia selama menstruasi, bahwa remaja putri di Indonesia rentan mengalami infeksi saluran kemih ditandai berdasarkan data statistik bahwa dari 43,4% juta remaja putri berusia antara 10-14 tahun berperilaku vulva hygiene sangat buruk, dan berdasarkan data Renstra Dinkes 2018-2023 target dalam pemberian pelayanan terhadap kesehatan remaja pada tahun 2021 diharapkan mencapai 88,5% dan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Yogyakarta menunjukkan dari 62 responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 62,9% dan yang mempunyai perilaku positif tentang personal hygiene sebanyak 61,8% sehingga dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula perilaku personal hygiene selama menstruasi (Susanti, 2020).

Personal hygiene saat menstruasi termasuk dalam hal penting untuk menentukan kesehatan organ reproduksi pada remaja putri agar terhindar dari infeksi. Ketika menstruasi, seharusnya benar-benar bisa menjaga kebersihan organ reproduksi dengan baik terutama bagian vagina. Apabila tidak terjaga kebersihannya, maka akan timbul mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Masalah yang muncul akibat kurangnya personal hygiene saat menstruasi yaitu timbul penyakit kelamin, salah satunya penyakit kanker serviks (Erny Elviany Sabaruddin, 2019).

Kurangnya keterampilan menjaga kebersihan saat menstruasi mengakibatkan remaja putri pernah mengalami keputihan. Hal ini

disebabkan oleh kurangnya informasi tentang kebersihan saat menstruasi pertama ketika sekali haid, mengenai cara memebersihkan pembalut dan mengatasi gejala seperti rasa sakit atau bau (Hanissa, 2017).

Salah satu media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan yaitu dengan audio visual. Dari penelitian Dipali, dkk (2012) menyatakan bahwa pemberian pelatihan dengan media audio visual merupakan strategi pelatihan yang terbukti memberikan dampak signifikan dan memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku hygiene. Video animasi adalah salah satu media yang sedang berkembang dikarenakan platform untuk mengunggah dan membuat video animasi sudah banyak beredar. Penggunaan video animasi dapat memberikan hasil yang efektif dari pada metode ceramah (Brahma, 2016).

Penggunaan video tutorial juga marak di gemari oleh siswa, terbukti dengan semakin banyaknya aplikasi bimbingan belajar berbasis internet dikombinasi dengan video edukasi, seperti ruang guru, quiper dan masih banyak lagi.

Studi pendahuluan yang di lakukan di MTs NW Sanggeng melalui wawancara 10 siswi, dari hasil wawancara itemukan 3 orang mengetahui tentang pengetahuan personal hygiene pada saat menstruasi serta 7 orang tidak mengetahui tentang pengetahuan personal hygiene pada saat menstruasi. Siswi yang sudah mengalami menstruasi sebanyak 55 anak, dan yang belum mengalami menstruasi 20 anak. Sebesar 36,4% dari total siswi yang telah mendapatkan menstruasi masih menggunakan pembalut dalam waktu lama, merasa

gatal pada kemaluan, nyeri menstruasi, keputihan, dan siklus haid tidak teratur

Berdasarkan data dan fenomena yang ada, maka pendidikan kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan pada remaja tentang hygiene saat menstruasi. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki remaja saat ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di MTs NW Sanggeng”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra experiment dengan one group pretest and posttest design yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan video animasi tentang personal hygiene saat menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri di MTs NW Sanggeng.

Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu tehnik yang digunakan dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2012). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 35 responden.

Instrument yang digunakan adalah lebar kuisisioner dan media video animasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

MTs NW sanggeng adalah salah satu sekolah menengah pertama yg berada di Dusun Sanggeng Desa Kelebu. MTs ini berada dalam satu ruang lingkup dengan sekolah MA, SMK, serta asrama para santri, yg dimana Ponpes ini berada ditengah pemukiman penduduk dusun sanggeng desa kelebu kec. Praya tengah kabupaten Lombok tengah. Ponpes ini didirikan pada tahun 1975 berdiri hingga sekarang. Berjarak sekitar +7 km dari pusat kota.

2. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
13 tahun	16	45,7
14 tahun	16	45,7
15 tahun	3	8,6
Total	35	100

Sumber : Data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 35 responden usia paling banyak yaitu 13 dan 14 tahun sebanyak 16 orang (45,7%) dan paling sedikit usia 15 tahun sebanyak 3 orang (8,6%).

b. Hasil analisa Pengaruh pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di MTs NW Sanggeng

Tingkat Pengetahuan	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pengetahuan Sebelum	13,50	94,50	-3,193	0,001
Sesudah	17,34	433,50		

Sumber : Data Analisis, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai rata-rata tingkat pengetahuan sesudah di berikan penyuluhan Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi dari sum of ranks sebelum sebesar 94,50 setelah di berikan sebesar 433,50 . Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi mengalami peningkatan. Hasil uji wilcoxon diperoleh nilai Z sebesar -3,193 asymp sig. (2-tailed) 0.001 lebih kecil dari tingkat alfa 5%(0,05) artinya ada pengaruh yang signifikan pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di MTs NW Sanggeng.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Remaja sebelum pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 35

responden berdasarkan tingkat Pengetahuan sebelum pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi yang paling banyak yaitu pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (40%) dan paling sedikit pengetahuan baik sebanyak cukup 9 orang (25,7%). Kurangnya tingkat pengetahuan remaja putri disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penerimaan informasi tentang pengetahuan diperoleh dari lingkungan sekitar remaja yaitu orang tua terutama ibu, guru, media dan teman sebaya. Namun, pada saat ini kebanyakan informasi yang didapatkan oleh remaja putri hanya dari orang tua terutama ibu.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh nazilla (2021) sumber informasi remaja terbesar dari orang tua yaitu sebesar 54,4% (nazilla.2021). Remaja putri kurang mendapatkan informasi melalui media, buku tentang perawatan reproduksi dan penyuluhan dari tenaga kesehatan sehingga wawasan dan pengalaman yang didapatkan kurang luas (zuryati,2019). Pengalaman dari remaja itu sendiri juga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan, karena pengalaman memberikan kesan dan pembelajaran yang dirasakan atau dilalui langsung remaja sehingga akan mempengaruhi watak dan perilaku dari remaja (handayani 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra (2018) di SLB Muhammadiyah Gamping Yogyakarta tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap

pengetahuan vulva hygiene saat menstruasi pada siswi tuna grahita menunjukkan rendahnya tingkat pengetahuan disebabkan responden selama ini hanya mendapatkan informasi sekilas tentang vulva hygiene dari orangtua dan guru sehingga dengan kondisi keterbatasan fungsi kognitif informasi yang diberikan sulit untuk diingat oleh responden. Sedangkan sosialisasi atau penyuluhan vulva hygiene atau kesehatan reproduksi dari pihak luar sekolah seperti dari dinas kesehatan, puskesmas dan pihak lain belum pernah dilakukan.

2. Tingkat Pengetahuan Remaja sesudah pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 35 responden berdasarkan tingkat Pengetahuan setelah pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi yang paling banyak yaitu pengetahuan baik sebanyak 17 orang (48,6%) dan paling sedikit pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (5,7%).

Menurut Achsin dalam Ningsih (2018) Penggunaan media pengajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Media video animasi ditandai dengan menggunakan teknologi sebagai alat yang membantu proses pembelajaran dengan menggunakan mediavideo animasi.

Dari hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya Handayani (2020) dapat disimpulkan terjadi perubahan signifikan antara edukasi melalui media video dan leaflet terhadap

perilaku personal hygiene pada masa menstruasi remaja dengan nilai ($p = 0,000$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam dunia pendidikan kesehatan saat ini dasar tentang sistem reproduksi manusia harus diberikan. Karena dengan pengetahuan yang baik tentang menstruasi, remaja akan merasa tenang dan siap menghadapi dan mengatasi masalah yang terjadi saat menstruasi berlangsung. Jika ada peristiwa menstruasi yang tidak disertai dengan pengetahuan dan informasi yang benar, maka bisa timbul macam-macam problem psikis (Handayani, 2020).

Menurut asumsi peneliti dimana remaja dengan berpengetahuan baik tersebut didasari karena sudah pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi termasuk tujuan personal hygiene saat menstruasi. Selain itu, responden mendapatkan pengetahuan terkait tujuan personal hygiene saat menstruasi yaitu tujuan dari personal hygiene tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan fisik maupun kesehatan remaja dari personal hygiene yang dilakukan saat menstruasi. Pengalaman bisa didapat dari pengalaman sendiri maupun mendapatkan informasi dari teman yang pernah mengalaminya.

3. Analisis Pengaruh pemberian Video Edukasi dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di MTs NW Sanggeng

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai rata-rata tingkat pengetahuan sesudah di berikan penyuluhan Video Edukasi Dengan Media

Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi dari sum of ranks sebelum sebesar 94,50 setelah di berikan sebesar 433,50 . Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi mengalami peningkatan. Hasil uji wilcoxon diperoleh nilai Z sebesar $-3,193$ asymp sig. (2-tailed) $0,001$ lebih kecil dari tingkat alfa $5\%(0,05)$ artinya ada pengaruh yang signifikan pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di MTs NW Sanggeng.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Sigiarti (2022) yaitu ada perbedaan Pre dan Post Test pada uji Paired Sampel Correlation yaitu $0,468$ dengan nilai Sig ($0,005$) $< 0,05$.; hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Edukasi personal Hygiene Menstruasi terhadap pengetahuan dan sikap/ praktek. Hasil uji Paired Samples T Test menunjukkan nilai t hitung $-7,853$ dengan nilai sig ($0,000$) $< 0,05$ yang disimpulkan bahwa media motion graphic merupakan media yang bermanfaat dan efektif karena meningkatkan pengetahuan serta efisien untuk edukasi karena dapat dipelajari ulang kapan dan dimanapun.

Menurut asumsi peneliti, remaja dengan berpengetahuan baik tersebut didasari karena sudah pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi termasuk personal hygiene saat menstruasi. Selain itu, responden mendapatkan pengetahuan terkait personal

hygiene saat menstruasi sangatlah penting bagi wanita agar menjaga tidak masuknya mikroorganisme kedalam kemaluan dengan merawat alat kelamin dengan baik. Dari pengalaman baik pengalaman sendiri maupun mendapatkan informasi dari teman yang pernah mengalaminya. Dalam penelitian ini responden dengan mayoritas pengetahuan baik tentang personal hygiene saat menstruasi termasuk dalam kategori Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya).

SIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat Pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (40%).
2. Sebagian besar responden memiliki tingkat Pengetahuan baik sebanyak 17 orang (48,6%).
3. Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan p value 0,001 yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh yang signifikan pemberian Video Edukasi Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di MTs NW Sanggeng.

SARAN

1. Bagi Instansi Pendidikan Diharapkan agar dapat pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh yaitu pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan video animasi tentang personal Hygiene terhadap tingkat pengetahuan remaja.

2. Bagi Pihak Sekolah MTs NW Sanggeng

Disarankan pihak sekolah dapat memberikan edukasi berupa informasi menstrual hygiene pada saat kegiatan sekolah seperti kegiatan keputrian atau dapat memberikan konseling individu dengan guru BK terkait kebersihan menstruasi.

3. Bagi Remaja

Diharapkan diharapkan adanya peningkatan pengetahuan responden dalam memahami pentingnya dalam menjaga personal hygiene saat menstruasi terutama pada remaja putri.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Prov. NTB, 2020. BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nusa Tenggara Barat D 70 Angka 2020.
- Dikes Lombok Tengah. 2021. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, 2021
- Dipali, dkk.2015 . Efektivitas Penggunaan Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi WhatsApp dengan Bantuan Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII 72 Negeri 12 Kendari. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika.

- Erny Elviany Sabaruddin, 2019. Jurnal perilaku personal hygiene saat menstruasi pada siswi smp bangsa mandiri 2 bogor. 2019
- Handayani,Ika. (2020). Hubungan pengetahuan tentang keputihan patologis dengan perilaku personal hygiene genitalia pada remaja putri di SMA N 1 Mlati. Universitasaisyiah Yogyakarta.
- Hanissa, J., Nasution, A., & Arsyati, A. M. 2017. Gambaran Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Yang Mengikuti Pelatihan Dan Pembinaan Pkpr Di Smp PGRI 13 Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor Tahun 2017.
- Hendra (2018) tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan vulva hygiene saat menstruasi pada siswi tuna grahita Di SLB Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- Ika Sigiarti (2022) pengaruh Edukasi personal Hygiene Menstruasi terhadap pengetahuan dan sikap/praktek di Kulonprogo.
- Indriastuti, D. P. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada saat Menstruasi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Irianti, dewi dan Lydia tiarahma.(2021). Tingkat pengetahuan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. Jurnal ilmu kesehatan insan sehat vol.9 nomor 1.
- Notoatmodjo, S 2018, Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2015. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinaga, E 2017, Manajemen Kesehatan Menstruasi, Iwwash, Jakarta
- Solehati, T. & Kosasih. 2019. Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susanti. 2020. Efektivitas Kompres Air Hangat dan Air Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Remaja Putri dengan Dismenore. Jurnal Keperawatan Malakbi. Widyaningrum, 2016
- WHO.2018, *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade*. Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance. World Health Organization; 2018.